

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian¹ ini merupakan penelitian lapangan¹ yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian. Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.² Hal ini berarti penulis terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di Desa Ngagel untuk mengetahui permasalahan secara konkrit.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul terbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam penelitian ini, penulis akan langsung masuk ke dalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif naturalistik, sehingga sumber data utamanya adalah situasi yang wajar (*natural setting*).

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hal. 174

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hal. 63

Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.³

Mengingat objek penelitian termasuk pada objek kajian yang bersifat humaniora. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴ Juga karena pendekatan kualitatif ini kebenarannya itu memiliki karakteristik ganda atau memiliki pengertian lebih dari satu.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dimulai tanggal 13 Januari 2016 sampai selesai dengan judul “Teknik bimbingan orang tua terhadap anak dalam memotivasi pelaksanaan shalat lima waktu di Desa Ngagel, mengambil lokasi di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati RT 07 RW 02. Karena peneliti melihat masih banyak anak yang mengabaikan shalat lima waktu.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang di cari.⁵ Yaitu dengan cara berinteraksi secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan problematika yang peneliti angkat, yaitu berinteraksi langsung dengan orang tua dan keluarga.

³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hal. 5

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Al-Faebeta, Bandung, 2005, hal. 30

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 91

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari sumber penelitian.⁶ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi-dokumentasi serta informasi mengenai Desa Ngagel Pati.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan oleh penulis ini, yang menjadi instrument pengumpulan data utamanya adalah penulis sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrument pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi.⁷ Sedangkan alat-alat atau instrument-instrument lain yang berupa benda, seperti file note/block note, alat perekam, dan sejenisnya hanya bersifat membantu dan menunjang proses pengumpulan data agar lebih memudahkan dan menghindari kelupaan. Peneliti di sini sebagai *human instrument*, dalam hal ini peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuan lapangan.

D. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang dipilih yaitu pada peserta didik di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Sebelah timur desa Kenanti

Sebelah selatan desa Bakalan

Sebelah barat desa Grogolan

Sebelah utara desa Alasdowo

⁶ *Ibid*, hal. 91

⁷ P. Joko Subagyi, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal. 206

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.

Ada berbagai macam observasi antara lain:

1) Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Penulis terlibat langsung dalam mengamati anak di Desa Ngagel sehari-hari. Serta mengamati bagaimana teknik bimbingan orang tua terhadap anak dalam memotivasi shalat.

2) Observasi terus terang atau tersamar

Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi anak dan orang tua yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau sumber data yang peneliti cari merupakan data yang masih dirahasiakan. Jelas bahwa dalam observasi ini dilakukan tidak secara terus terang untuk mendapatkan data yang jelas yang sifatnya masih dirahasiakan.

Namun di sini observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini

peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa penulis sedang melakukan penelitian.⁸ Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive partisipation*) yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

Tahap observasi yang digunakan.

1) Observasi deskriptif

Observasi deskriptif yaitu digunakan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelasan umum dan menyeluruh melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Observasi ini penulis lakukan ketika awal sebelum mengadakan penelitian di Desa Ngagel Pati dengan melihat dan merasakan kondisi yang ada maupun mendengar penjelasan dari para tokoh agama dan orang tua untuk mengetahui permasalahan yang akan peneliti angkat dalam penelitian.

2) Observasi terfokus

Pada tahap ini peneliti sudah melakukan *mini tour observation*, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi kembali tetapi dengan membawa masalah yang telah didapati yaitu terfokus pada aspek teknik bimbingan orang tua terhadap anak dalam memotivasi pelaksanaan shalat lima waktu di Desa Ngagel RT 07 RW 02 Dukuhseti Pati.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, CV. Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 310-312

3) Observasi terseleksi

Pada tahap ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Yaitu tentang bagaimana teknik bimbingan orang tua terhadap anak dalam memotivasi pelaksanaan shalat lima waktu pada anak SD di Desa Ngagel Dukuhseti Pati secara detail.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Wawancara dilakukan secara mendalam (*indepht interview*) biasanya dilakukan secara tidak berstruktur. Nmaun demikian, peneliti boleh melakukan wawancara untuk penelitian secara berstruktur. Dalam pelitian ini lebih diutamakan pertanyaan terbuka antara interviewer atau pewawancara dengan interviwee (orang yang diwawancarai). Hindari pertanyaan yang jawabannya ya atau tidak, senang atau tidak senang dan jawaban-jawaban singkat lainnya yang mencerminkan pertanyaan tertutup.¹⁰

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajukan wawancaranya dimintai pendapat dan ide-idenya.¹¹

Wawancara ini penulis lakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu keluarga (orang tua) berkaitan dengan judul penulis. Jenis wawancara yang penulis pilih adalah semi terstruktur karena lebih bebas dan terbuka serta lebih memper erat jalinan komunikasi untuk mendapatkan data-data yang penulis butuhkan.

⁹ *Ibid*, hal. 315-317

¹⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hal. 63

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 320

3. Teknik Random Sampling Kualitatif

Teknik random sampling yaitu cara pengambilan sampel secara acak. Unit sampel tidak hanya terbatas dalam arti individual. Misal: secara acak dipilih beberapa SD, beberapa dusun, beberapa PTS untuk mewakili seluruh SD, seluruh dusun, seluruh mahasiswa PTS. Dari setiap SD atau dusun atau PTS dipilih secara acak sejumlah kelas, RT, atau program studi semester tertentu sebagai sampel. Sampel individual disebut sampel acak sederhana, sedang pengambilan sampel lewat penyampelan sekolah, kelas, RT, dusun sebelum sampai ke subyek responden disebut sampel acak berjenjang ganda (*multi-stage random sampling*).¹²

Random sampling ini penulis lakukan untuk mewawancarai orang tua dan anak secara acak di satu RT yang penulis teliti yaitu RT 07 RW 02 Desa Ngagel Dukuhseti Pati. Peneliti melakukan secara terus menerus dari orang tua yang di wawancarai pertama sampai seterusnya sehingga menemukan titik kebenarannya.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat dan sebagainya.¹³ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Hal ini untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang berkaitan dengan biografi keluarga, foto-foto aktifitas orang tua dan anak sehari-hari ketika dirumah dalam memotivasi anak untuk shalat.

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hal. 41

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal. 2

¹⁴ Sugiono, *Op.Cit.*, hal. 82

F. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini penguji keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidak benaran informasi atau distorsi informasi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti meningkatkan pengamatan lebih cermat, serius, dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengajuan kredibilitas dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁵

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat

¹⁵ *Ibid*, hal. 122-125

narasumber masih segar sebelum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁶

4. Analisis kasus negative

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan.

Contoh: rekaman hasil wawancara orang tua, dan tetangga, dan foto-foto.

6. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁷

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

¹⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hal. 370-371

¹⁷ *Ibid*, hal. 125-129

dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸

Adapun analisis yang digunakan adalah metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari peristiwa dalam fakta-fakta yang khusus ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:¹⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pematangan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting, dan berguna. Dalam reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Op.Cit.*, hal. 142

¹⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 341-345

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Varifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan varifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁰



²⁰ *Ibid*, hal. 338-345